

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TEAMS GAMES TOURNAMENT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Lili Hasmi¹, Yuhelmi.W²

¹STKIP Yayasan Abdi Pendidikan

¹Padang Tiakar Hilir, Kec. Payakumbuh Tim., Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26212

²FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

²Jln. RI. Dt. Sinaro Panjang No.1-6 Komplek Muhammadiyah Kauman Kota Padang Panjang.

E-mail : yuhelmi.umsb@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This study aims to describe the effect of using the cooperative teams games tournament learning model on the skills of writing job application letters for class XII students of SMA Negeri . This type of research is quantitative research using experimental methods. In this study, two classes were used, namely the experimental class and the control class. Total population of 185 students, sampling using purposive sampling, with a total sample of 50 students spread from the experimental class 25 students and the control class amounted to 25 students. This research instrument uses a performance test with assessment indicators, the first is the systematic aspect of the job application letter and the second is the linguistic aspect of the job application letter. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the results of the t-test (t-test) in the experimental class prove tcount with ttable ($4,201 > 2,064$), because tcount is greater than ttable then H1 (alternative hypothesis) is accepted. Furthermore, the results of the t-test (t-test) in the control class prove tcount with ttable ($2,270 > 2,064$), because tcount is greater than ttable then H1 (alternative hypothesis) is accepted. The results of the t-test (t-test) are the results of the comparison of tcount with ttable ($2,706 > 2,021$), because tcount is greater than ttable, then H1 (alternative hypothesis) is accepted. So, the skill of writing a job application letter has a strong effect using the cooperative teams games tournament learning model compared to the skill of writing a job application letter using the conventional method

Keywords: *Writing, Job Application Letter, Teams Games Tournament Model*

Keterampilan menulis adalah suatu proses menyusun dan menyatukan pendapat dalam bentuk tertulis. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori, melainkan dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Pada saat menulis siswa dituntut untuk berfikir berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Salah satunya keterampilan menulis yang dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang ditulis seseorang yang ditujukan kepada orang atau pejabat yang diduga dapat memberikan pekerjaan atau jabatan. Menurut (Wahdaniah, 2015:4) surat lamaran pekerjaan adalah surat yang digunakan oleh seseorang untuk melamar pekerjaan pada suatu organisasi

atau lembaga yang membutuhkan karyawan atau pimpinan pada suatu bidang tertentu. menurut (Semi, 2009:385) menyatakan bahwa surat lamaran pekerjaan adalah surat yang ditulis seseorang yang ditujukan kepada orang atau pejabat yang diduga dapat memberikan pekerjaan atau jabatan.

Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan merupakan pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa ditingkat SMA, khususnya di kelas XII pada semester 1. Hal ini disebabkan karena surat lamaran pekerjaan terdapat dalam silabus dengan Kompetensi Inti (KI) 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu

menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasarnya: 3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika dalam surat lamaran pekerjaan, 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan.

Indikator yang harus dicapai dan dikuasai siswa dalam pembelajaran surat lamaran pekerjaan ini adalah Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yaitu, sistematika surat lamaran pekerjaan meliputi tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan perihal, alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, salam penutup, dan tanda tangan dan nama terang), Memahami unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan yaitu, unsur kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan meliputi bentuk surat yang standar, bahasa yang baik dan sopan, kata pengantar jelas, singkat, padat, informatif dan tepat sasaran, penyampaian maksud surat pada isi surat, dan pemakaian tanda koma (,) pada bagian penutup surat), Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Banyak model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Penggunaan model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa. Model pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia untuk menulis surat lamaran pekerjaan adalah model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament*. Model pembelajaran *cooperative Teams Games Tournament* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Menurut (Rusman, 2011:92) model pembelajaran *cooperative teams games tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh

siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan *teams games tournament* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar. Sedangkan menurut (Afandi, 2013:77) model pembelajaran *cooperative teams games tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang menggunakan *tournament* akademik, dan menggunakan kuis- kuis dan sistem skor kemajuan individu dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademiknya sebelum setara seperti mereka. Jadi inti dari *teams games tournament* adalah siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian mereka melakukan permainan dengan anggota kelompok lain untuk memperoleh skor bagi kelompok mereka.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 185 siswa, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel kelas kontrol berjumlah 25 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. dengan menggunakan instrumen tes unjuk kerja dengan aspek penilaian sistematika surat lamaran pekerjaan, dan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

HASIL

Model pembelajaran *cooperative teams games tournament* merupakan salah satu model pembelajaran *cooperative* yang mudah diterapkan, dimana melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games*

tournament, pertemuan pertama peneliti melakukan pretest, pertemuan kedua menjelaskan materi tentang surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament*. Kelas kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional, pertemuan pertama peneliti melakukan pretest, pertemuan kedua menjelaskan materi menggunakan metode konvensional, kemudian memberikan tes berupa tes unjuk kerja pada kedua kelas sampel dan tes unjuk kerja diperiksa berdasarkan skor yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil dari prates dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1820	72,80
Pascates	1945	77,80

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1820 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 72,8. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1945 dan nilai rata-rata (\bar{X}) adalah 77,80.

Berdasarkan hasil dari prates dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2 Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	1908	76,32
Pascates	2169	86,76

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan

adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1908 dan nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 76,32. Setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dalam proses belajar di kelas ini, dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) dan nilai rata-rata (\bar{X}) 86,76.

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas:

Tabel 3 Perbandingan Nilai Pascates

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
2169	25	86,76	1945	25	77,80

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (86,76) lebih besar dibanding kelas kontrol (77,80). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus Uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil pascates. Data tersebut disimbolkan dengan X_i , kemudian ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{X} dan SD dari data. Setelah

itu dihitung probabilitas komulatif normal ($F_{(z_i)}$) dan probabilitas komulatif empirisnya ($S_{(z_i)}$). Kemudian diuji signifikansinya dengan menghitung selisih $\{F_{(z_i)} - S_{(z_i)}\}$, dan nilai terbesarnya (L_o) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (dk/α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$, maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	N	-	SD	A	L_o	L_t	Ket
Eksperi men	2	8	11,	0	0,	0,	No
	5	6,	300	,	17	17	rm
		7	0	0	63	72	al
		6		5			
Kontrol	2	7	9,6	0	0,	0,	No
	5	7,	047	,	17	17	rm
		8		0	47	72	al
		0		5			

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai L_o lebih kecil dibanding nilai L_t , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $dk=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S^2_1	134,732
S^2_2	145,0567
$F_{hitung} (F_n)$	0,92882
N	25
Dk	2
$F_{tabel} (F_t)$	3,4

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($0,92882 < 3,4$) ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Uji t adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan tujuan untuk menentukan hipotesis mana yang diterima. Sebelum melakukan uji t, penulis mencari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Setelah didapat nilai S_{gab} : 11,827 maka nilai tersebut digunakan padarumus uji t berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari perhitungan di atas didapat nilai t_{hitung} : 2,706. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima.

Hasil perhitungan uji t nilai pretest dengan posttest dari kelas eksperimen dan kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (t -tes). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
Prates	25	76,32	11,4299
Pascates	25	86,76	11,3000
t_{hitung}	: 4,201		
t_{tabel}	: 2.021 (dengan $df:n_{1-1}=24$ dan $\alpha: 0.05$)		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,201 > t_{tabel} 2.021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya

pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	N	\bar{X}	SD
Prates	25	72,80	11,9269
Pascates	25	77,80	9,0231
$t_{hitung} : 2,270$			

$t_{tabel} : 2,064$ (dengan $df:n_1-1=24$ dan $\alpha: 0,05$)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} 2,270 < t_{tabel} 2,064$). Ini berarti H_1 (hipotesis satu) diterima, yaitu tidak adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XI SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan (\bar{x}) dan SD dari tiap kelas. Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Eksperimen	2	86,7	12,42
	5	6	3
Kontrol	2	81,8	11,01
	5	0	1
$S_{gab} : 11,827$			

$t_{hitung} : 2,706$

$t_{tabel} : 2,021$ (dengan $df:n_1+n_2-2=48$ dan $\alpha: 0,05$)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung}=2,706 > t_{tabel}=2,021$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dapat diuraikan sebagai berikut; Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament* dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1908 dan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 76,32. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Teams Games Tournament* dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates — dengan total nilai (Σ) 2169 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 86,76.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode konvensional dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai (Σ) 1820 dan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 72,8. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 1945 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 77,80

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (86,76) lebih besar dibanding kelas kontrol (77,80). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan

yang signifikan antara hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* dibanding penggunaan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

SIMPULAN

Siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari dalam menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model pembelajaran *cooperative teams games tournament* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhammad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Shoimin, Aris. 2018. 2018. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press
- Wahdaniah. 2015. "Struktur Dan Bahasa Surat Lamaran Kerja Pada Unit Career Development Center (CDC) Politektik Negeri Lhokseumawe". *Jurnal Teknik Mesin*. Vol. III No. 2. Politektik Negeri Lhokseumawe. Aceh.